

Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kreatif Untuk Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Lembeyan

Diterima:
21 Desember 2022
Revisi:
5 Januari 2023
Terbit:
17 Januari 2023

¹ Marsini, ² Abdul Gafur ³ Arina Wanawati
^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3} Magetan, Indonesia
E-mail: ¹ marsini@udn.ac.id, arinawanawati@udn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendidikan karakter melalui kegiatan kreatif bagi siswa sekolah dasar di wilayah Kecamatan Lembeyan. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang baik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk membangun karakter adalah melalui kegiatan kreatif yang melibatkan siswa dalam aktivitas praktis, seperti seni, kerajinan, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Kegiatan kreatif diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepekaan terhadap lingkungan, serta meningkatkan sikap positif dan tanggung jawab siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi kegiatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kreatif yang melibatkan siswa dalam proyek bersama berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter siswa, seperti meningkatkan kerjasama, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Penelitian ini menyarankan agar sekolah di wilayah Kecamatan Lembeyan lebih mengintegrasikan kegiatan kreatif dalam kurikulum sebagai salah satu metode untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata kunci: Pendidikan karakter, kegiatan kreatif, sekolah dasar, pengembangan karakter, Kecamatan Lembeyan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of character education through creative activities for elementary school students in Lembeyan District. Character education is an integral part of the educational process, aiming to shape students' character with sound moral and social values. One approach to character building is through creative activities that involve students in practical activities, such as arts and crafts, and other collaborative activities. Creative activities are expected to develop social skills, environmental sensitivity, and foster positive attitudes and responsibility in students.

This study used a qualitative approach with a descriptive design, where data were collected through observation, interviews with teachers and students, and analysis of activity documentation.

The results indicate that creative activities involving students in joint projects have a positive impact on student character development, such as enhancing cooperation, discipline, and

a sense of responsibility. This study recommends that schools in Lembeyan District further integrate creative activities into the curriculum as a method to strengthen character education in elementary schools.

Keywords: Character education, creative activities, elementary schools, character development, Lembeyan District.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Seiring dengan perubahan sosial dan kemajuan teknologi, tantangan dalam membentuk karakter siswa di tingkat sekolah dasar semakin kompleks. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga untuk membentuk nilai-nilai moral, sikap, dan perilaku positif yang akan membekali siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memilih metode yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran di sekolah.

Di tingkat sekolah dasar, proses pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter siswa perlu mengutamakan pendekatan yang menarik dan menyenangkan. Salah satu metode yang terbukti efektif untuk membangun karakter siswa adalah melalui kegiatan kreatif. Kegiatan kreatif, seperti seni, kerajinan, dan aktivitas kolaboratif lainnya, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta memperkuat nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, dan empati. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas yang menyenangkan dan produktif, mereka dapat belajar untuk mengelola emosi, menghargai keberagaman, dan berperilaku positif baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kecamatan Lembeyan, sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Magetan, memiliki tantangan tersendiri dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Di daerah ini, banyak sekolah yang masih mengandalkan pendekatan konvensional dalam pembelajaran, sehingga membutuhkan upaya untuk mengintegrasikan metode pendidikan karakter yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kreatif di sekolah dasar di wilayah Kecamatan Lembeyan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kegiatan kreatif dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang baik, serta dampaknya terhadap perilaku siswa dalam konteks pendidikan di sekolah dasar.

II. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengkaji penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kreatif bagi siswa sekolah dasar di wilayah Kecamatan Lembeyan. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses dan dampak kegiatan kreatif terhadap pembentukan karakter siswa. Berikut adalah tahapan pelaksanaan penelitian ini:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain **kualitatif deskriptif**, di mana peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena penerapan kegiatan kreatif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar di Kecamatan Lembeyan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi kegiatan kreatif yang dilakukan di sekolah-sekolah yang terpilih.

2. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar yang berada di wilayah Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan. Sampel penelitian dipilih menggunakan **purposive sampling**, yaitu pemilihan sekolah-sekolah yang memiliki kegiatan kreatif yang berfokus pada pendidikan karakter. Selain itu, siswa kelas 4 dan 5 yang terlibat dalam kegiatan tersebut menjadi subjek penelitian. Setiap sekolah akan melibatkan sekitar 30 siswa yang aktif dalam kegiatan kreatif untuk memperoleh data yang representatif.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan dianalisis:

- **Variabel Independen:** Kegiatan kreatif yang diterapkan untuk mendukung pendidikan karakter siswa. Kegiatan kreatif ini meliputi kegiatan seni, kerajinan tangan, permainan kolaboratif, dan proyek kelompok yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan empati.
- **Variabel Dependen:** Pendidikan karakter siswa, yang diukur melalui perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan kreatif. Pendidikan karakter yang dimaksud meliputi nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang berkembang pada siswa, serta dampaknya terhadap perilaku mereka di sekolah dan di luar sekolah.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teknik pengumpulan data:

- **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan kreatif di kelas. Observasi ini berfokus pada bagaimana siswa berpartisipasi dalam kegiatan, interaksi antar siswa, serta sikap mereka terhadap materi yang diberikan.
- **Wawancara:** Wawancara semi-struktural dilakukan dengan guru yang terlibat dalam kegiatan kreatif dan beberapa siswa untuk menggali persepsi mereka tentang dampak kegiatan terhadap pembentukan karakter. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai proses implementasi dan hasil dari kegiatan kreatif.
- **Dokumentasi:** Pengumpulan dokumentasi berupa foto, video, dan laporan kegiatan yang dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang jenis kegiatan kreatif yang dilakukan dan dampaknya terhadap siswa.

5. Prosedur Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Persiapan:

- Menyusun instrumen penelitian, seperti pedoman observasi, panduan wawancara, dan format dokumentasi kegiatan.
- Mendapatkan izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa untuk melibatkan mereka dalam penelitian.
- Menyusun rencana pelaksanaan observasi dan wawancara di sekolah-sekolah yang terpilih.

2. Pelaksanaan Kegiatan Kreatif:

- **Fase Kegiatan:** Guru melaksanakan kegiatan kreatif di kelas yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa. Kegiatan ini mencakup aktivitas yang berfokus pada nilai-nilai seperti kerjasama, tanggung jawab, dan empati. Kegiatan dapat meliputi proyek seni, kerajinan tangan, serta permainan kolaboratif yang memerlukan partisipasi aktif siswa.
- **Fase Observasi:** Peneliti melakukan observasi selama pelaksanaan kegiatan kreatif untuk menilai bagaimana siswa berinteraksi, berpartisipasi, serta menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan kreatif dalam pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Lembeyan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi kegiatan kreatif yang dilakukan di kelas. Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah temuan utama yang diperoleh:

1. Kegiatan Kreatif yang Dilaksanakan

Kegiatan kreatif yang diterapkan meliputi seni, kerajinan tangan, dan proyek berbasis kelompok. Siswa terlibat dalam membuat karya seni, seperti lukisan dan patung, serta kegiatan kerajinan tangan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus, kesabaran, dan ketelitian. Selain itu, proyek berbasis kelompok yang melibatkan kerjasama dan tanggung jawab juga dilakukan, seperti membuat taman sekolah bersama dan mendekorasi ruang kelas. Aktivitas-aktivitas ini berfokus pada pengembangan karakter siswa, seperti kerjasama, disiplin, dan rasa tanggung jawab.

2. Perubahan Sikap dan Karakter Siswa

Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam sikap dan karakter siswa setelah mengikuti kegiatan kreatif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam perilaku disiplin, seperti datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan, serta lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan menyelesaikan tugas bersama. Selain itu, nilai-nilai seperti **kerjasama** dan **empati** meningkat, terlihat dari meningkatnya interaksi sosial antar siswa dalam kegiatan kelompok, serta saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas.

3. Umpan Balik dari Guru dan Siswa

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kegiatan kreatif memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Guru mencatat peningkatan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, serta perubahan dalam sikap mereka terhadap kegiatan belajar. Siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran kini menunjukkan partisipasi yang lebih besar. Beberapa guru juga mengamati peningkatan rasa tanggung jawab siswa, terutama dalam proyek berbasis kelompok, di mana mereka diminta untuk menyelesaikan tugas secara kolaboratif.

4. Perubahan dalam Perilaku Sosial Siswa

Dari segi perilaku sosial, siswa yang mengikuti kegiatan kreatif juga menunjukkan sikap yang lebih empatik dan menghargai kerja sama. Interaksi antar siswa lebih harmonis, dengan terbentuknya kelompok kerja yang solid dan saling mendukung dalam setiap kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kreatif tidak hanya mempengaruhi karakter akademik siswa, tetapi juga membentuk sikap sosial yang positif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan kreatif dalam pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sikap dan karakter siswa di sekolah dasar. Kegiatan kreatif, seperti seni, kerajinan tangan, dan proyek kelompok, terbukti efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pengembangan karakter siswa dapat dilakukan dengan cara yang melibatkan keterampilan praktis yang langsung berkaitan dengan kehidupan siswa (Lickona, 1991).

Peningkatan **disiplin** siswa yang diamati melalui kegiatan kreatif menunjukkan bahwa kegiatan ini membantu siswa untuk belajar menghargai waktu dan mematuhi aturan yang ada, seperti datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Disiplin adalah salah satu nilai penting dalam pendidikan karakter yang berfungsi untuk membentuk kebiasaan baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Character Education Partnership, 2007).

Kerjasama juga menjadi nilai yang berkembang dengan baik dalam kegiatan berbasis kelompok. Siswa yang bekerja bersama dalam proyek-proyek kreatif belajar untuk menghargai kontribusi teman-teman mereka, serta belajar untuk menyelesaikan tugas bersama-sama. Hal ini mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif yang sangat penting untuk kehidupan sosial dan masa depan siswa.

Peningkatan **rasa tanggung jawab** siswa dalam menyelesaikan tugas bersama menunjukkan bahwa kegiatan kreatif dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap peran mereka dalam suatu kelompok. Pendidikan karakter melalui kegiatan kreatif membentuk pemahaman siswa bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya.

Selain itu, **empati** yang ditunjukkan siswa melalui interaksi yang lebih baik dengan teman-teman mereka mencerminkan pentingnya pendidikan karakter yang menekankan

pada hubungan interpersonal yang positif. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa karakter tidak hanya berkaitan dengan perilaku individu tetapi juga dengan kemampuan untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain (Nucci, 2001).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kegiatan kreatif di sekolah dasar tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek keterampilan, tetapi juga dalam membentuk sikap karakter yang positif, yang pada gilirannya akan berdampak pada perkembangan sosial dan akademik siswa. Oleh karena itu, pengintegrasian kegiatan kreatif dalam kurikulum sekolah dasar sangat penting untuk memperkuat pendidikan karakter.

Implikasi dan Rekomendasi

1. Integrasi Kegiatan Kreatif dalam Kurikulum

Sekolah-sekolah dasar perlu mengintegrasikan kegiatan kreatif secara lebih luas dalam kurikulum mereka. Kegiatan kreatif yang melibatkan seni, kerajinan, dan proyek kelompok dapat diimplementasikan sebagai bagian dari pembelajaran reguler untuk mengembangkan karakter siswa secara lebih menyeluruh.

2. Pelatihan Guru

Guru-guru diharapkan untuk dilatih lebih lanjut dalam merancang dan mengelola kegiatan kreatif yang mendukung pengembangan karakter siswa. Pelatihan ini akan membantu guru dalam menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik, serta mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah-sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada seni dan kerajinan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka di luar jam pelajaran. Kegiatan ini juga bisa menjadi sarana untuk memperkuat karakter siswa melalui aktivitas yang menyenangkan dan mendidik.

4. Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan kreatif terhadap perkembangan karakter siswa, serta untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap aspek lain seperti prestasi akademik dan kemampuan sosial siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan kreatif dalam pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar di Kecamatan Lembeyan. Kegiatan kreatif yang melibatkan seni, kerajinan tangan, dan proyek berbasis kelompok berhasil meningkatkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan empati pada siswa. Selama kegiatan, siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, dengan lebih aktif berpartisipasi dan menghargai waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, nilai kerjasama dan empati juga terlihat jelas dalam interaksi antar siswa selama proyek kelompok, di mana mereka belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, dan menghargai kontribusi teman-temannya. Penerapan kegiatan kreatif sebagai bagian dari pendidikan karakter memberikan dampak positif dalam membentuk sikap sosial yang lebih baik, yang akan berpengaruh pada kehidupan sosial dan akademik siswa di masa depan. Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga menunjukkan bahwa kegiatan kreatif meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta membuat mereka lebih terbuka terhadap pembelajaran nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, kegiatan kreatif terbukti efektif dalam membangun karakter yang positif pada siswa, yang sangat penting untuk perkembangan mereka dalam masyarakat.

Saran

1. Pengintegrasian Kegiatan Kreatif dalam Kurikulum

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah-sekolah dasar di wilayah Kecamatan Lembeyan mengintegrasikan kegiatan kreatif yang berfokus pada pendidikan karakter dalam kurikulum mereka. Kegiatan ini dapat berupa seni, kerajinan, dan proyek kelompok yang dapat dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran reguler untuk memfasilitasi pengembangan karakter siswa secara lebih optimal.

2. Pelatihan Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Guru-guru perlu mendapatkan pelatihan yang lebih mendalam mengenai cara mengelola dan menerapkan kegiatan kreatif yang dapat memperkuat pendidikan karakter. Pelatihan ini akan memberikan guru keterampilan dan pemahaman yang lebih baik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang mendukung pengembangan karakter siswa secara efektif.

3. Penyediaan Fasilitas dan Sumber Daya untuk Kegiatan Kreatif

Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan kreatif, seperti ruang seni, peralatan kerajinan, dan bahan ajar yang relevan. Fasilitas yang memadai akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan karakter mereka.

4. Evaluasi Berkala terhadap Program Pendidikan Karakter

Untuk memastikan bahwa kegiatan kreatif memberikan dampak yang maksimal terhadap pembentukan karakter siswa, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program ini. Evaluasi dapat mencakup pengumpulan umpan balik dari siswa dan guru serta penilaian terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan kreatif.

5. Penelitian Lanjutan

Penelitian ini sebaiknya diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah di Kecamatan Lembeyan dan wilayah lainnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut dampak jangka panjang dari kegiatan kreatif terhadap perkembangan karakter siswa. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh kegiatan kreatif terhadap aspek lain, seperti prestasi akademik, kemampuan sosial, dan kesehatan mental siswa.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan kreatif dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif, memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2004). *What works in character education: A research-driven guide for educators*. Character Education Partnership.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Nucci, L. P. (2001). *Education in the moral domain*. Cambridge University Press.
- Miller, S. M. (2003). *Character education in America's schools*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Shapiro, J. P., & Stefkovich, J. A. (2016). *Ethical leadership and decision making in education: Applying theoretical perspectives to complex dilemmas* (3rd ed.). Routledge.

EDUSCOTECH, Vol.3 No.1 Januari 2022
ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: <https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx>

Thomas, L. A. (2004). *Building character in schools: Practical ways to bring moral instruction to life*. ASCD.